

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil pemeriksaan golongan darah

Berdasarkan data yang didapat dari UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow Bulan Januari-Juni 2022 pendonor yang mendonorkan darahnya sebanyak 3.058 pendonor darah dan pendonor darah yang ditolak karena tidak memenuhi syarat pada bulan Januari-juni 2022 terdapat sebanyak 225 orang. sampel yang digunakan sebanyak 50 calon pendonor. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu dengan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

tabel 4. 1 Hasil pemeriksaan calon donor yang di tolak berdasarkan golongan darah

Golongan Darah	Frekuensi	Presentase (%)
A	12	24.0
B	12	24.0
O	14	28.0
AB	12	24.0
Total	50	100.0

Berdasarkan Tabel 4.1. untuk hasil pemeriksaan calon donor berdasarkan golongan darah, jumlah presentase paling banyak pada golongan darah O sebanyak 14 orang (28,0%), sedangkan golongan darah A, B dan AB yaitu berjumlah sama sebanyak 12 orang (24.0%).

tabel 4. 2 hasil pemeriksaan calon donor yang di tolak berdasarkan tekanan darah

Tekanan Darah	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi		
160/70 mmHg	8	16.0
160/80 mmHg	12	24.0
170/70 mmHg	6	12.0
170/80 mmHg	13	26.0
170/90 mmHg	1	2.0
180/70 mmHg	7	14.0
180/80 mmHg	3	6.0
Total	50	100.0
Rendah		
100/60 mmHg	9	18.0
100/70 mmHg	1	2.0
110/60 mmHg	11	22.0
110/70 mmHg	5	10.0
112/60 mmHg	4	8.0
112/70 mmHg	2	4.0
120/60 mmHg	1	2.0
90/60 mmHg	10	20.0
90/70 mmHg	7	14.0
Total	50	100.0

Berdasarkan Tabel 4.2. untuk hasil pemeriksaan calon donor berdasarkan tekanan darah tinggi (hipertensi) dari 50 calon pendonor yang di tolak yang paling banyak pada tekanan darah 170/80 mmHg sebanyak 13 orang (26.0%) dan pada tekanan darah 160/80 mmHg

sebanyak 12 orang (24.0%), sedangkan untuk tekanan darah rendah (hipotensi) sebanyak 50 calon pendonor yang ditolak yang paling banyak pada tekanan darah 110/60 mmHg sebanyak 11 orang (22.0%) dan pada tekanan darah 90/60 mmHg sebanyak 10 orang (20.0%).

tabel 4. 3 hasil pemeriksaan calon donor yang di tolak berdasarkan kadar hemoglobin

Kadar haemoglobin	Frekuensi	Presentase (%)
10,9	5	10.2
11,1	3	6.0
11,2	5	10.0
11,3	2	4.0
11,5	6	12.0
11,7	1	2.0
11,8	4	8.0
11,9	9	18.0
12,1	8	16.0
12,2	3	6.0
12,3	4	8.0
Total	50	100.0

Berdasarkan Tabel 4.3. untuk hasil pemeriksaan calon donor berdasarkan kadar haemoglobin, total pendonor yang di tolak terdapat 50 pendonor dengan kadar haemoglobin paling rendah 10,9 gr/dl dan paling tinggi 12,3 gr/dl. Rata-rata calon donor di tolak berdasarkan kadar haemoglobin rendah.

B. Pembahasan

1. Hasil Pemeriksaan Calon Donor Berdasarkan Golongan Darah

Hasil pemeriksaan golongan darah calon pendonor yang di tolak pada tahap seleksi yang terbanyak di UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow Bulan Januari-Juni 2022 adalah Sebagian besar pendonor bergolongan darah O yaitu 14 orang (28,0%) pendonor bergolongan darah A yaitu 12 orang (24,0%), pendonor bergolongan darah B yaitu 12 orang (24,0%), sedangkan jumlah paling sedikit berasal dari golongan darah AB yaitu 12 orang (24,0%). Golongan darah tidak berpengaruh pada hasil penolakan donor tetapi pendonor dengan golongan darah O lebih banyak di tolak yaitu sebanyak 14 orang (28,0%).

Mengetahui golongan darah pendonor merupakan bagian yang sangat penting. Pengelompokan golongan darah didasarkan pada jenis-jenis antigen yang dimilikinya. Sedikitnya ada sekitar 48 jenis antigen yang menjadi dasar dalam penggolongan darah akan tetapi yang paling umum digunakan adalah sistem penggolongan darah ABO. Golongan darah yaitu protein globulin, yang bertanggung jawab sebagai kekebalan tubuh alamiah untuk melawan antigen asing dan pembagian golongan darah sistem ABO pada adanya perbedaan Aglutinogen (Antigen) dan Aglutinin (Antibody) yang terkandung dalam darah, golongan darah secara umum memiliki 4 golongan darah yaitu golongan darah A, golongan darah B, golongan darah O, dan golongan darah AB (Andriyani, 2015).

Di indonesia, sebagian besar penduduknya memiliki golongan darah O mencapai 40% dari komunitas penduduk dan yang paling sedikit adalah golongan darah AB 6,7% Dari seluruh penduduk. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Amroni tahun 2016 diketahui bahwasanya golongan darah A B dan O ialah berjumlah sama. Golongan darah O adalah golongan darah yang paling umum di dunis, tetapi di wilayah tertentu seperti swedia dan norwegia, golongan darah A lebih mendominasi dan di beberapa daerah 80% populasi penduduknya bergolongan darah B.

golongan darah AB membutuhkan adanya 2 antigen yaitu antigen A dan Antigen B, sehingga golongan darah AB sangat jarang di dunia. Bahkan ada penelitian yang menunjukkan bahwa kurang dari 5% penduduk di dunia memiliki golongan darah AB.

2. Hasil Pemeriksaan Calon Donor Berdasarkan Kadar Hemoglobin

Pada hasil penelitian ini di dapatkan bahwa calon donor yang di tolak sementara karena kadar haemoglobin belum memenuhi syarat yaitu dengan batas normal 12,5 gr/dl yang ditetapkan adalah sebanyak 50 calon pendonor dimana calon pendonor rata-rata memiliki kadar Hb rendah.

Pola hidup yang tidak sehat merupakan salah satu faktor penyebab kadar Hb tidak normal. Kondisi kesehatan calon pendonor sebelum donor darah itu penting, kecukupan gizi dan zat besi yang didapat dari pola hidup yang sehat bisa membuat jumlah haemoglobin normal. Calon pendonor yang jumlah hemoglobinnnya rendah atau mempunyai gejala anemia tidak disarankan untuk menyumbangkan darahnya (situmorang, 2020).

3. Hasil Pemeriksaan Calon Donor Berdasarkan Tekanan Darah

Hasil penelitian di dapatkan bahwa calon donor yang di tolak sementara di sebabkan karena factor tekanan darah tinggi dan tekanan darah rendah. Tekanan darah tinggi dengan jumlah 50 orang dan pada tekanan darah rendah terdapat sekitar 50 orang.

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang dilakukan oleh alvira, et.all (2016) mengatakan bahwa frekuensi donor darah tidak memberikan perubahan yang berarti pada tekanan darah. Tekanan darah tidak hanya dipengaruhi oleh donor darah saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor lain seperti konsumsi garam dapat meningkatkan tekanan darah dan menyebabkan peningkatan volume darah sehingga ginjal harus menyaring lebih banyak garam dan air untuk mengimbangi kerja ginjal, jantung harus memompa darah lebih kuat lagi. Tekanan darah juga dipengaruhi oleh

aktivitas fisik seperti olahraga. Rajin olahraga dapat menurunkan tekanan darah 4-9 mmHg. Tekanan darah rendah terdapat pada umur 18-23 tahun sedangkan kelompok usia 24 tahun keatas memiliki tekanan darah prehipertensi karena kesibukan dan persaingan dalam bekerja dapat menimbulkan stres. Stres dapat memicu pengeluaran hormone yang dapat mengakibatkan kekejangan arteri koroner sehingga peredaran darah ke otot jantung terganggu. Tekanan darah rendah atau hipotensi tidak disarankan untuk mendonorkan darah, karena hal ini membahayakan. Tekanan darah rendah atau hipotensi bisa menyebabkan anemia yang mengakibatkan jumlah sel darah merah rendah sehingga dapat memperburuk jika melakukan donor darah, dan bisa mengakibatkan infeksi yang masuk ke aliran darah dan menularkan infeksi ke orang yang menerima darah. Tekanan darah normal dapat dipertahankan dengan menjalankan pola hidup sehat seperti : mengkonsumsi makanan bernutrisi mengurangi konsumsi kafein, berolahraga secara rutin, dan mengelola stress (Alvira & Danarsih, 2016).

C. Keterbatasan

1. Kesulitan

Penelitian yang dilaksanakan di UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow ini mengalami keterbatasan waktu untuk mendapatkan data penelitian.

2. Kelemahan

Penelitian ini sudah di usahakan serta dilakukan seperti pada prosedur ilmiah, akan tetapi masih terdapat keterbatasan, dengan kata lain penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang hanya menggambarkan mengenai gambaran hasil pemeriksaan calon donor yang tidak lolos seleksi donor di UTD PMI Kabupaten Bolaang Mongondow Bulan Januari-Juni 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 50 sampel.